

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Geografis dan Demografi

1. Letak Geografis

Desa Kuapan merupakan salah satu desa dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Daerah ini mempunyai luas wilayah \pm 1.222 Ha, yang terdiri dari dataran dan tanah yang subur yang cocok untuk pertanian. Desa Kuapan ini, wilayahnya terdiri dari wilayah pemukiman 500 Ha, pertanian sawah 300 Ha, lading/tegalan 400 Ha, hutan 10 Ha, rawa-rawa 4 Ha, perkantoran 2 Ha, sekolah 4 Ha, lapangan sepak bola 2 Ha dan masih ada tanah yang kosong. Daerah ini juga mempunyai iklim tropis dimana terdapat dua musim yaitu musim penghujan dan musim kering atau kemarau. Disamping itu mempunyai curah hujan cukup. Letak desa Kuapan 8 KM dari ibu kota kecamatan dengan jarak tempuh \pm 17 menit dan 30 KM dari ibu kota kabupaten dengan jarak tempuh \pm 1 jam.

Letak geografis Desa Kuapan, berbatasan dengan wilayah diantara:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Kampar
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar

- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Tambang Kabupaten Kampar, desa Balam Jaya kabupaten Kampar dan desa Sungai Pinang Kabupaten Kampar.

2. Demografis

Data kependudukan desa Kuapan yang diperoleh dari kepala desa tahun 2014 berjumlah sebanyak 7.562 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga (KK) 1.510, yang terdiri dari:

- a. Laki-laki sebanyak 3.701 jiwa
- b. Perempuan sebanyak 3.861 jiwa

Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini!

Tabel.II. 1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki (LK)	3.701 jiwa	48,94%
2	Perempuan (PR)	3.861 jiwa	51,06%
	Jumlah	7.562 jiwa	100%

Sumber: kantor kepala desa Kuapan 2014

Tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Kuapan yang laki-laki sebanyak 3.701 jiwa atau 48,94%, sedangkan perempuan sebanyak 3.861 jiwa atau 51,06%, jadi jumlah penduduk Desa Kuapan dilihat dari jenis kelamin masih banyak perempuan dari pada laki-laki.

Penduduk Desa Kuapan terdiri dari berbagai suku seperti suku melayu, jawa, minang, batak. Suku melayu adalah suku asli di daerah tersebut, sedangkan suku-suku yang lainnya adalah pendatang.

B. Ekonomi dan Sosial Budaya

1. Ekonomi

Masyarakat Desa Kuapan mempunyai adat kebiasaan dari nenekmoyang mereka dari dahulu sampai sekarang pada umumnya mereka adalah petani, berdagang dan beternak. Keadaan perekonomian masyarakat Desa Kuapan sebagai berikut:

a. Pertanian

Keadaan petani di Desa Kupan dilakukan dengan cara yang sangat sederhana yaitu mereka dengan membuka lahan pertanian dengan menggunakan parang, cangkul, sabit, tajak, kapak, dan lainnya. Daerah ini mampu menghasilkan padi sawah seluas 30 Ha, padi ladang seluas 50 Ha, jagung seluas 10 Ha, kakao/coklat seluas 3 Ha, sawit seluas 1750 Ha, karet seluas 1000 Ha, kelapa seluas 5 Ha, singkong 10 Ha dan hasil pertanian lainnya.

b. Perdagangan

Berdagang juga salah pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kuapan. Mereka berdagang hasil kebun mereka kepasar-pasar atau mereka menjual langsung di kebun dan ada juga mereka mengecer sendiri. Masyarakat juga berdagang ternak dan

berdagang yang lainnya: kebutuhan pokok, perabot, alat-alat rumah tangga, pakaian, dan lain-lainnya.

c. Peternakan

Keadaan peternakan di Desa Kuapan dilakukan dengan cara cukup sederhana yaitu masyarakat menyediakan lahan untuk ternaknya, kemudian apabila pakan di lahan tersebut tidak cukup untuk menampung pakan ternak, maka peternak mencarikan pakannya. Pakan bisa didapatkan di padang rumput, kebun, lahan kosong yang dipadati rumput dan hasil limbah pertanian. Daerah ini mampu menghasilkan ternak diantaranya: kambing, sapi, kerbau, ayam dan itik.

Mata pencaharian lain masyarakat Desa Kuapan yang lainnya ada juga mereka berprofesi sebagai PNS, tukang, Guru, bidan/perawat, TNI, sopir/angkutan, dan swasta.

2. Sosial budaya

Masyarakat desa Kuapan dalam sistem sosialnya mereka menciptakan suatu kehidupan kebersamaan yang begitu erat, sehingga satu sama lainnya saling mengawasi dan tolong menolong jika ada yang terimpa musibah. Masyarakat Desa Kuapan mempunyai solidaritas yang tinggi. Pada umumnya jika ada keperluan individu maupun kelompok, biasanya mereka menerapkan tolong menolong dan bergotong royong.

C. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

1. Pendidikan

Tingkat pendidikan yang memadai dibutuhkan untuk meningkatkan sumberbaya manusia yang ada. Pendidikan sangat mendukung terhadap peningkatan pembangunan ekonomi. Pendidikan juga merupakan hal yang sangat mempengaruhi perkembangan suatu desa untuk lebih maju. Semakin tinggi pendidikan suatu masyarakat maka semakin berkualitas pula sumber daya manusianya. Lebih jelasnya pendidikan yang di miliki masyarakat desa Kuapan, bisa di lihat pada tabel dibawah:

Tabel . II. 2
Tingkat Pendidikan yang Dimiliki Masyarakat

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SD/MI	1.300 orang	17,19%
2	SLTP/MTs	2000 orang	26,44%
3	SLTA/MA	3120 orang	41,26%.
4	SI/Diploma	70 orang	0,93%.
5	Putus Sekolah	930 orang	12,30%
6	Tidak sekolah	142 orang	1,88%
	Jumlah	7.562 orang	100%

Sumber data: kantor kepala desa Kuapan 2014

Pasal 31 ayat 1 undang-undang dasar 1945 yang menyatakan bahwa: "Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran". Sitem pengajaran Nasional dikenal dengan lembaga pendidikan formal guna

untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Lembaga pendidikan formal di Desa Kuapan adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat taman kanak-kanak (TK) atau pendidikan anak usia dini (PAUD), ada 4 sekolah
- b. Tingkat sekolah dasar (SD), ada 2 sekolah
- c. Tingkat sekolah lanjut tingkat pertama (SLTP) sederajat, ada 1 sekolah
- d. Tingkat sekolah lanjut tingkat atas (SLTA) sederajat, ada 1 sekolah

2. Kehidupan Beragama

Masyarakat desa Kuapan mayoritas suku Melayu yang memeluk agama Islam. Tetapi, ada sebagian kecil masyarakat desa Kuapan yang beragama kristen yang berada di luar masyarakat asli desa Kuapan. Sebagian kecil agama kristen ini dipeluk oleh pendatang di desa Kuapan. Perbedaan agama atau keyakinan ini tidak ada masalah bagi mereka, mereka tetap hidup rukun dan menghormati keyakinannya satu sama lain.

Tabel. II.3
Jumlah Masyarakat Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Persentasi
1	Islam	7.507 jiwa	99,27%
2	Kristen	55 jiwa	0,73%
	Jumlah	7.562 jiwa	100%

Sumber: kantor kepala desa Kupan 2014

Tabel di atas masyarakat yang beraga Islam berjumlah 7.507 jiwa atau 99,27% dan yang beraga kristen 55 jiwa atau 0,73%. Dapat

disimpulkan masyarakat Desa Kuapan hampir seluruhnya beragama Islam, dan sebagian kecil saja yang beraga kristen.

Desa Kuapan mempunyai beberapa tempat ibadah yaitu mesjid dan mushallah yang berjumlah 13 buah tempat ibadah.

D. Profil Usaha Ternak Kambing Desa Kuapan

Usaha ternak kambing merupakan usaha prospeknya yang sangat baik dan memberikan keuntungan yang sangat besar dan bisa diperhitungkan¹. Para pengusaha telah mengaku mereka telah mencoba beberapa bisnis dalam dunia peternakan, diantaranya beternak ayam, itik, sapi dan kerbau, mereka mengaku bahwa beternak kambinglah yang lebih mudah dan memberikan peluang bisnis yang baik.²

Bibityang diunggulkan pengusaha adalah kambing PE (Peranakan Etawa), kambing kacang sebagai produks substitusi dan kambing koplo produk penengah. Peternakan semua ini diminati para konsumen.³

Ada 5 pengusaha ternakkambing di desa Kuapan,yang mana investasinya terus mengalami peningkatan, bisa dilihat dari perkembangan investasi setiap tahun dari tiap-tiap pengusaha, bisa dilihat pada tabel di bawah:

Tabel. II.4
Perkembangan Investasi Usaha Ternak Kambing Desa Kuapan
(Dalam Jutaan Rupiah)

NO	Pengu saha	Perkembangan Investasi Setiap Tahun						
		2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015

¹Zulhendri, *Loc.cit*

²Sudirman, *Loc.cit*

³*Ibid*

1	Sudirman	30	50	120	233	400	520	700
2	Zulhendri					15	25	60
3	M. Nur					6	10	20
4	Andi M						5	11
5	Ujang						20	45

Data olahan wawancara 2015

Tabel diatas dapat diketahui bahwa perkembangan investasi usaha ternak kambing pertama kali dialami oleh Sudirman, tahun 2009 dengan investasi Rp. 30.000.000,-, tahun 2010 dengan investasi Rp. 50.000.000,-, tahun 2011 dengan investasi Rp.120.000.000,-, tahun 2012 dengan investasi Rp. 233.000.000,- ,tahun 2013 dengan investasi Rp. 400.000.000,-, tahun 2014 dengan investasi Rp. 520.000.000,-, dan tahun 2015 dengan investasi Rp. 700.000.000,-. Kedua dialami oleh Zulhendri, tahun 2013 dengan investasi Rp. 15.000.000,-, tahun 2014 dengan investasi Rp. 25.000.000,-, dan pada tahun 2015 dengan investasi Rp. 60.000.000,-. Kemudian dialami oleh M.Nur, diawali tahun 2013 dengan investasi Rp. 6.000.000,-, tahun 2014 dengan investasi Rp.10.000.000,-, dan tahun 2015 dengan investasi Rp. 20.000.000,-. Kemudian dialami oleh Andi M, diawali tahun 2014 dengan investasi Rp. 5.000.000,- dan tahun 2015 dengan investasi Rp. 11.000.000,-. Juga dialami oleh Ujang, pada tahun 2014 dengan investasi Rp. 20.000.000,- dan tahun 2015 dengan investasi Rp. 45.000.000,-. Dapat disimpulkan setiap pengusaha mengalami peningkatan investasi setiap tahun.

Mendirikan usaha ternak kambing ini membutuhkan modal yang cukup besar, mereka terus berupaya untuk mengembangkan usaha dengan modal yang seadanya, bagi yang tidak memiliki modal sendiri mereka meminjam ke bank dan ada juga menerapkan sistem bagi hasil pada saudara

yang ingin memodali usahanya, pemodal ini tidak juga memiliki modal
seberapa.